

## **Standar Operasional Prosedur Kolokium**

1. Kolokium dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan sebelum Ujian Akhir Semester Ganjil secara kontinyu dalam rentang waktu maksimal dua minggu (14 hari kerja).
2. Mahasiswa yang dapat melaksanakan kolokium adalah yang sudah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan dibuktikan dengan terdaftarnya nama mahasiswa tersebut pada portal Koordinator Pendidikan.
3. Pembimbing Kolokium adalah dosen yang juga merupakan Pembimbing 1 mahasiswa yang bersangkutan.
4. Bahan presentasi Kolokium adalah artikel ilmiah dari Jurnal Ilmiah Internasional berbahasa Inggris dengan H-index minimal 10 dan dipublikasi dalam 5 tahun terakhir. Untuk melacak nilai H-index dapat digunakan situs <http://www.scimagojr.com>, tekan journal search, *copy paste* kan nama jurnal (atau bisa diketik secara manual) yang dipilih, kemudian keluar nama jurnalnya dan klik jurnal tersebut maka H-indeks dari Jurnal Ilmiah tersebut dapat diketahui. Halaman web nilai H-indeks tersebut di print untuk disertakan sebagai dokumen pelengkap pendaftaran Kolokium bersamaan dengan 1 fotokopi artikel jurnal dan 1 lembar abstraknya yang berbahasa Indonesia yang sudah disetujui dan ditandatangani Pembimbing. Semua persyaratan tersebut dimasukkan dalam map kertas berwarna biru dan diserahkan ke Tenaga Kependidikan.
5. Berkas pendaftaran mahasiswa yang ada ditangan Tenaga Kependidikan paling lama satu hari sudah diberikan kepada Koordinator Pendidikan.
6. Koordinator Pendidikan memeriksa seluruh kelengkapan berkas pendaftaran mahasiswa dan segera menetapkan jadwal dan Tim Dosen Penguji Kolokium paling lama tujuh hari kerja dimulai dari waktu berkas diterima.
7. Ketua Kolokium adalah Pembimbing dari mahasiswa yang Kolokium sedangkan Tim Dosen Penguji harus berjumlah dua orang dengan ketentuan salah satu penguji harus berasal dari bidang yang sama dengan Pembimbing Kolokium.
8. Koordinator Pendidikan mengembalikan semua berkas pendaftaran ke Tenaga Pendidikan untuk dibuatkan Berita Acara dan Undangan Kolokium paling lama satu hari setelahnya.
9. Mahasiswa menyebarkan undangan yang dilengkapi dengan 1 eksemplar fotokopi artikel ilmiah dan 1 lembar abstrak (yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing) ke semua Dosen Penguji minimal tiga hari kerja sebelum hari Kolokiumnya.
10. Jika ada Dosen Penguji yang berhalangan hadir karena sebab yang dapat diterima maka sehari sebelum Kolokium dosen tersebut harus mengembalikan berkas ujian pada Koordinator Pendidikan untuk dicarikan penggantinya. Bagi Dosen Penguji

- yang tidak hadir pada hari Kolokium tanpa pemberitahuan dan alasan yang tepat akan diberikan teguran oleh Ketua Jurusan.
11. Penggantian Dosen Penguji dan jadwal Kolokium hanya dapat dilakukan oleh Koordinator Pendidikan, tidak dibenarkan untuk diganti oleh Tim Dosen Penguji maupun oleh mahasiswa.
  12. Jika pada saat Kolokium Pembimbing tidak hadir maka kegiatan tersebut batal secara otomatis.
  13. Sebelum Kolokium dilaksanakan, Ketua Kolokium harus memeriksa kelengkapan persyaratan Kolokium dan jika ditemukan ada kejanggalan dan dokumen yang tidak lengkap maka atas kesepakatan Ketua Kolokium dengan semua Dosen Penguji, Kolokium dapat dibatalkan.
  14. Mahasiswa yang akan diuji harus berpakaian rapi dan sopan. Mahasiswa pria memakai baju kemeja putih, celana panjang hitam dan dasi berwarna gelap. Mahasiswi memakai baju putih dan rok hitam lapang dan tidak ketat. Bagi mahasiswi yang memakai hijab, jilbabnya harus berwarna putih.
  15. Ketua Kolokium harus memastikan jumlah mahasiswa yang hadir pada saat pelaksanaan Kolokium minimal 10 orang (tidak termasuk mahasiswa yang membawakan Kolokium). Jika belum mencapai 10 orang, Ketua Kolokium menunda Kolokium maksimal 30 menit dan apabila pada batas waktu tersebut belum cukup juga maka Ketua Kolokium harus membatalkan Kolokium mahasiswa bersangkutan. Jika terjadi pembatalan, Ketua Kolokium harus segera melaporkan permasalahan tersebut kepada Koordinator Pendidikan untuk dicarikan jadwal susulan. Bila masih terjadi kejadian serupa maka mahasiswa harus mendaftar kembali Kolokiumnya dari langkah pertama.
  16. Setelah semua dirasa lengkap, Ketua Kolokium minta izin keseluruhan tim penguji untuk memulai Kolokium.
  17. Ketua Kolokium membuka Kolokium kemudian mempersilakan mahasiswa untuk mempresentasikan artikel ilmiah yang dipilihnya dalam waktu maksimal 15 menit, kemudian mahasiswa Kolokium dipersilakan duduk.
  18. Ketua Kolokium memberikan kesempatan pertama maksimal 10 menit kepada semua mahasiswa yang hadir untuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa Kolokium. Selanjutnya Ketua Kolokium mempersilakan Dosen Penguji untuk mengajukan pertanyaan dimana masing-masing penguji diberikan waktu maksimal 10 menit untuk bertanya dengan urutan sesuai dengan yang tertera pada berita Acara. Setiap Dosen penguji harus memanfaatkan waktu yang diberikan kepadanya dengan sebaik mungkin dan tidak diperbolehkan interupsi saat Dosen Penguji lain sedang bertanya. Dosen Penguji yang sedang tidak bertanya tidak

- diperbolehkan berbicara satu sama lain secara keras sehingga mengganggu kekhidmatan jalannya Kolokium.
19. Setelah semua Dosen Penguji selesai memberikan pertanyaan termasuk Ketua Kolokium, Ketua Kolokium mencek absensi mahasiswa secara random. Ketua Kolokium mempersilakan mahasiswa Kolokium maupun mahasiswa lainnya yang hadir pada kegiatan tersebut untuk keluar ruang ujian dan menunggu keputusan hasil Kolokium.
  20. Sebelum nilai di kumpulkan dari semua Dosen Penguji, Ketua Kolokium harus berdiskusi untuk mengevaluasi penampilan mahasiswa secara umum untuk dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus.
  21. Setelah semua Dosen Penguji sepakat untuk meneruskan ke penilaian tertulis, Ketua Kolokium merekapitulasi nilai sehingga diperoleh nilai Kolokium mahasiswa yang bersangkutan. Hasil rekapitulasi nilai diisikan ke Berita Acara, dan setelah semua menandatangani Berita Acara maka dokumen tersebut dibagikan oleh Ketua Kolokium kepada seluruh Dosen Penguji dan juga untuk kedua Pembimbing masing-masing 1 lembar.
  22. Lembar Berita Acara lainnya dimasukkan oleh Ketua Kolokium kedalam map.
  23. Ketua Kolokium memanggil mahasiswa kembali dan membacakan hasil Kolokium dimana penelitian dan presentasi mahasiswa bersangkutan dinyatakan lulus atau tidak lulus.
  24. Ketua kolokium menutup acara dan seluruh dokumen Kolokium dalam map dikembalikan ke Tenaga Akademik dimana 1 lembar Berita Acara selanjutnya diserahkan oleh Tenaga Akademik ke Koordinator Pendidikan.
  25. Nilai Kolokium diinput ke portal oleh Tenaga Kependidikan seizin Koordinator Pendidikan hanya apabila mahasiswa tersebut sudah mengikuti minimal 16 kali Kolokium rekannya (dapat dilihat pada Buku Pemantauan Kegiatan Belajar mahasiswa atau Buku Putih).
  26. Jika Ketua Kolokium, Pembimbing dan seluruh Dosen Penguji menyimpulkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti Kolokium tersebut tidak lulus, maka Ketua Kolokium memanggil mahasiswa bersangkutan dan membacakan keputusan Kolokium. Mahasiswa yang gagal Kolokium tersebut harus memulai kembali proses pendaftaran dari awal untuk dapat mengikuti Kolokium Tahap II.